

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
KETERAMPILAN MENGGUNTING DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA KELOMPOK A DI BA AISYIYAH
SALAM 1 SALAM TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

NIM : 12485133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

NIM : 12485133

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya kripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 April 2014

Yang Menyatakan



Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

NIM : 12485133



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti
NIM : 12485133
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting Dengan Metode Demontrasi Pada Kelompok A Di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimuqosahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 April 2014

Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 197910112009121005



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0121/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
KETERAMPILAN MENGGUNTING DENGAN METODE DEMONSTRASI
PADA KELOMPOK A DI BA AISYIYAH SALAM 1 SALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

NIM : 12485133

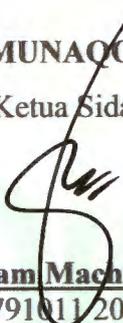
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Ahad, Tanggal 22 Juni 2014

Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011200912 1 005

Penguji I

Penguji II





Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP. 19670414 199903 2 001

Yogyakarta, ..08..Juni..2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْاَبْصَرَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An – Nahl : 78) ¹



¹ Ahmad Tohaputra, Al – Qur’an dan Terjemahannya Departemen agama RI, (Semarang CV : Asy Syifa’, 1999), hlm. 5

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting dengan Metode Demonstrasi pada Kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Keterampilan menggunting merupakan salah satu pengembangan dasar di TK/BA untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi hingga dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Peneliti mengambil judul ini adalah karena menghadapi masalah tentang pembelajaran motorik halus pada peserta didik di BA Aisyiyah Salam 1 Salam sedangkan kelompok A adalah anak yang dipersiapkan untuk melanjutkan kejenjang berikutnya yaitu kelompok B, maka peserta didik harus mempunyai keterampilan motorik halus, kemampuan motorik halus akan semakin berkembang jika guru memberikan fasilitas, perhatian dan dorongan kepada peserta didik. Di BA Aisyiyah Salam 1 Salam peserta didik kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran pada aspek motorik halus.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan menggunting dalam meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan: keterampilan menggunting efektif digunakan pada peningkatan keterampilan motorik halus kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan motivasi dan keaktifan peserta didik terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, rasa ingin tahu, mendengarkan pendapat orang lain, antusias dalam mengerjakan tugas, kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat. Pada aspek motivasi peserta didik siklus I 53,8%, dan pada siklus II 84,6%. Jadi secara keseluruhan peningkatan kemampuan motorik halus mengalami peningkatan 31% dan peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

Kata Kunci : Motorik Halus, Menggunting, Demonstrasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufiq, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Solawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dan juga keluarganya serta semua manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan Sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Imam Machali sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Ibu Siti Bandijah selaku Kepala Sekolah BA Aisyiyah Salam 1 Salam yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di BA Aisyiyah Salam 1 Salam.
7. Ibu Siti Munjariyah sebagai Guru Kelas A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam.

8. Peserta Didik Kelas A di BA Aisyiyah Salam 1 atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tuaku, suamiku tercinta, anak-anakku terkasih yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a, perhatian, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan mulai dari penulis menempuh studi sampai berakhirnya studi ini.
10. Semua pihak dan teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI 407 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 April 2014

Penyusun

Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

NIM. 12485133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	24

BAB II. GAMBARAN UMUM BA AISYIYAH SALAM 1 SALAM	
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Singkat Berdirinya Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Salam	28
C. Visi dan Misi	30
D. Struktur Organisasi	30
E. Data Pendidik dan Peserta Didik	33
F. Data Sarana dan Prasarana	36
G. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum	42
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pembelajaran Pra Tindakan	44
B. Pelaksanaan Tindakan Kelas	47
C. Pembahasan	59
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN–LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Struktur Organisasi Bustanul Athfal Aisyiyah	
	Salam 1 Salam.....	31
TABEL II	: Susunan Organisasi Komite Bustanul Athfal Aisyiyah	
	Salam 1 Salam.....	32
TABEL III	: Data Guru Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Salam	
	Tahun Ajaran 2013/2014	34
TABEL IV	: Data Peserta Didik Bustanul Athfal Aisyiyah	
	Salam 1 Salam	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak sebagai salah satu pendidikan anak usia dini memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Taman kanak-kanak merupakan tempat yang memberikan peluang kepada anak untuk belajar memperluas pergaulan sosialnya, dan menaati peraturan kedisiplinan.² Pendidikan taman kanak-kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pada masa ini dianggap sebagai masa perkembangan rasa keindahan. Masa ini dinamakan masa estetik. Kata estetik disini dalam arti bahwa pada masa ini, perkembangan anak yang terutama adalah fungsi panca indra. Kegiatan eksploitasi dan belajar anak juga terutama menggunakan panca inderanya. Pada masa ini, indra masih peka.³

Taman kanak-kanak sebagai salah satu pendidikan anak usia dini memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Anak TK adalah anak berusia 4-6 tahun, masa ini disebut juga masa emas karena peluang perkembangan anak sangat pesat.

²Syamsu Yusuf. LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 171

³Syamsu Yusuf. LN, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 24

Pendidikan taman kanak-kanak pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Sebagaimana dikemukakan oleh Rasyid.⁴ Pendidikan anak usia dini telah dipandang sebagai sesuatu yang strategis dalam rangka menyiapkan generasi mendatang yang unggul dan tangguh. Dimana anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan, serta diperlihatkan.

Pendidikan usia dini terutama layanan yang diberikan kepada anak harus mendukung segenap aspek perkembangan anak. Kesemuanya itu harus dirancang dalam satu kesatuan yang utuh dan proporsional, terkoordinasi serta melibatkan berbagai pihak. Pendidikan untuk anak usia dini khususnya TK perlu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, emosi, fisik dan motorik.

Proses pembelajaran terjadi saat anak berusaha untuk memahami lingkungan sekelilingnya melalui proses interaktif yang melibatkan teman sebaya, orang dewasa dan lingkungan. Dengan demikian, proses pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini perlu dikembangkan kearah pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak yaitu memberi kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif.

⁴ Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gama Media, 2012), hlm. 40

Pengembangan keterampilan motorik sangat memerlukan bantuan orang tua atau pembimbing untuk melatih dalam pertumbuhannya, sehingga potensi motorik anak bisa berkembang secara optimal. Gerak motorik baru bagi anak usia dini memerlukan pengulangan-pengulangan dan bantuan orang lain, pengulangan itu merupakan bagian dari belajar. Setiap pengulangan dalam keterampilan baru, memerlukan konsentrasi untuk melatih koneksitas dan koordinasi gerak dengan indra lainnya seperti yang dikutip Harun Rasyid.⁵ Dengan kegiatan motorik anak dapat melakukan kegiatan keterampilan dan mengungkapkan ide-ide yang ada agar mampu menciptakan suatu karya sendiri.

Pengembangan keterampilan motorik merupakan keterampilan salah satu pengembangan dasar di TK yang dalam kegiatannya meliputi kegiatan motorik kasar dan motorik halus. Kegiatan motorik kasar terdiri dari gerakan-gerakan dasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga sedangkan kegiatan motorik halus anak lebih pada penggunaan gerak jari-jari tangan, seperti menulis, menggambar, memotong.⁶ Perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Seringnya anak melakukan kegiatan motorik halus dan dengan didukung media kreatif atau alat pembelajaran yang digunakan akan lebih mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya. Dalam kegiatan keterampilan motorik halus harus ada koordinasi antara mata, tangan dan pikiran.

⁵Harun Rasyid, dkk, *Asesmen*, hlm. 93

⁶Syamsu Yusuf. LN, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 24

Kemampuan motorik terutama motorik halus akan semakin berkembang jika guru memberikan perhatian dan dorongan kepada anak. Kemampuan guru dalam membimbing dan menyediakan media, alat dan bahan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan dan juga dengan kemauan dan kemampuan dari dalam diri anak sehingga anak dapat memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik untuk merespon setiap kegiatan agar kemampuan motorik halus dapat berkembang dan meningkat.

Penelitian yang dilakukan penulis di BA Aisyiyah Salam 1 Salam bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus karena dalam proses pembelajaran di BA. Aisyiyah Salam 1 Salam guru masih mengalami kesulitan, yaitu anak-anak kelompok A masih sering bermalas-malasan dalam kegiatan menulis, menggambar, mewarnai, dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting dengan Metode Demonstrasi pada Kelompok A Di BA Aisyiyah Salam 1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode keterampilan menggunting dalam meningkatkan keterampilan motorik halus di BA. Aisyiyah Salam1 Salam kelompok A?
- b. Bagaimana metode keterampilan menggunting dapat meningkatkan keterampilan motorik halus di BA. Aisyiyah Salam 1 Salam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan menggunting dalam meningkatkan motorik halus anak di BA. Aisyiyah salam 1 Salam.
- b. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak setelah diterapkan metode keterampilan menggunting di BA. Aisyiyah Salam 1 Salam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teori

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa dan guru.
2. Diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan pemilihan medi pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

1. Dengan metode keterampilan menggunting dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran khususnya bagi BA. Aisyiyah Salam 1 Salam dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode keterampilan menggunting.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan metode demonstrasi antara lain:

1. Skripsi Titin Setiawati dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Media Kreatif Puzzle di BA Aisyiyah Mranggen 01 Srumbung Kelompok B Tahun Ajaran 2011/2012” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode kreatif puzzle dalam peningkatan keterampilan motorik halus anak setelah metode tersebut diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan media kreatif puzzle efektif digunakan pada peningkatan keterampilan motorik halus kelompok B di BA Aisyiyah Mranggen 01 Srumbung. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan motivasi dan keaktifan siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusiasme, rasa ingin tahu, bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, antusias dalam mengerjakan tugas, kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat.⁷
2. Skripsi yang ditulis oleh Amamul Amanah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010 dengan judul “Penerapan Metode

⁷ Titin Setiawati, “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Media Kreatif Puzzle di BA Aisyiyah Mranggen 01 Srumbung Kelompok B Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Demonstrasi dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Study Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Salat Kelas Nol Besar Di TK karna Duta Tangkil, Bantul, Yogyakarta)” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat sehingga nantinya dapat dilihat bagaimana proses penerapan metode demonstrasi dan hasil peningkatan motorik anak usia dini di TK karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan: (1): proses penerapan metode demonstrasi yaitu dengan mempraktekkan gerakan-gerakan salat, gerakan wudhu, dengan cara guru memberi penjelasan tentang materi ibadah salat kemudian memberikan contoh gerakan salat dan wudhu. Dengan adanya penggabungan metode demonstrasi dengan metode bermain sambil belajar ditambah dengan metode pembelajaran lainnya maka peningkatan motorik anak dalam pembelajaran materi ibadah salat dapat meningkat.⁸

3. Skripsi Aminah dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini di TK IT/Play Group Pesantren Internasional Genius Kids Krakyat Sewon Bantul” Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007. seorang guru hendaknya mempunyai banyak resep untuk menciptakan

⁸ Amamul Amanah, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Study Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Shalat Kelas Nol besar Di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta),” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, dalam <http://www.google.com>. Diakses tgl 08 Februari 2014 jam 10 : 12 WIB

suasana belajar yang kondusif yang dapat mengembangkan aktifitas dan kreatifitas belajar secara optimal, tentu saja harus sesuai dengan kemampuan dari masing-masing siswanya. Seorang guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.⁹ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda yaitu keterampilan menggunting. Penelitian ini membahas pelajaran keterampilan menggunting di BA Aisyiyah Salam 1 Salam. Penelitian ini menekankan penerapan metode demonstrasi.

E. Landasan Teori

1. Perkembangan Motorik

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan yang melibatkan koordinasi antara mata, tangan, dan otot-otot kecil pada jari-jari, pergelangan tangan, lengan yang digunakan untuk aktivitas seni, seperti menggunting, melukis, dan mewarnai.¹⁰

Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang tak kunjung habis dan sekaligus sebagai ciri masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara normal. Gerak bagi anak usia dini juga merupakan bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan. Gerak akan memberikan

⁹ Aminah, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Study Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Shalat Kelas Nol besar Di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, dalam <http://www.google.com>. Diakses tanggal 08 Februari 2014 jam 10.12 WIB

¹⁰ Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Modul 2 hlm. 17

kontribusi terhadap perkembangan intelektual dan keterampilan anak dimasa kehidupan selanjutnya. Sebab gerakan dalam perkembangan anak merupakan aktivitas yang saling berkaitan. Bermain bagi anak meliputi koordinasi antara keterampilan motorik dengan hal-hal yang terkait dengan indra.¹¹

2. Perkembangan Fisik

Menurut Kuh'len dan Thomson, seperti yang dikutip Winda Gunarti mengemukakan bahwa perkembangan fisik seorang anak manusia meliputi 4 aspek yaitu:

- a. Sistem Syaraf diotak, yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi.
- b. Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan perkembangan motorik.
- c. Kelenjar Endoktrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru.
- d. Struktur Tubuh/Fisik, meliputi tinggi, berat dan proporsi.¹²

3. Perkembangan Otak

Perkembangan otak mempunyai pengaruh yang sangat menentukan pada perkembangan aspek-aspek lainnya, seperti perkembangan motorik, intelektual, bahasa, sosial emosional, moral maupun kepribadian.

¹¹ Harusn Rasyid, dkk, *Assesmen*, hlm. 93

¹²Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Modul 1 hlm. 30

Kematangan sistem syaraf otak turut mengatur pertumbuhan otot sehingga memungkinkan berkembangnya kompetensi atau keterampilan motorik anak. Keterampilan motorik dibagi 2 yaitu:

a. Motorik Kasar

Motorik kasar yaitu gerakan yang membutuhkan otot-otot besar dan tenaga, seperti untuk gerakan berjalan, berlari, melompat, memanjat dan sejenisnya.

b. Motorik Halus

Motorik halus yaitu gerakan yang hanya membutuhkan otot-otot kecil dan tidak memerlukan tenaga yang besar, seperti menulis, menggunting, melipat, meronce dan sejenisnya, seperti yang dikutip Winda Gunarti.¹³

Mewarnai, menggunting, menempel (3M) dan melipat merupakan kegiatan yang mempunyai kaitan dengan kemampuan-kemampuan yang menggunakan alat serta melatih motorik halus anak. Motorik halus anak ini akan menjadi dasar kemampuan yang sensitif anak terhadap gejala-gejala yang melingkupi kehidupan anak, baik masa anak maupun setelah dewasa yang berkaitan dengan ketelitian berkarya.¹⁴

Keterampilan menggunting

¹³Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Modul 1 hlm. 32

¹⁴Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), Modul 7 hlm. 3

Keetrampilan menggunting berguna untuk melatih anak agar mampu menggunakan alat, dan melatih keterampilan memotong objek gambar. Hal ini akan membantu perkembangan motorik anak karena dengan kegiatan menggunting yang tepat, memilih dimana yang harus digunting merupakan latihan keterampilan bagi anak.

Kegiatan menggunting dapat dilakukan dengan cara menggunting diluar objek gambar yang diwarnai dengan jarak kira-kira 1mm sehingga ruang warna tidak dikurangi dan tidak ada kelebihan kertas putih.

Objek gambar yang diwarnai dengan media kering akan tidak banyak memiliki kesulitan pada waktu pengguntingan karena kertas tetap dalam keadaan kering sehingga langsung dapat dipotong dengan menggunakan gunting. Walaupun masih sering terjadi pada waktu anak mewarnai dengan pensil warna sampai objek gambarnya lusuh dan lembek karena sangat kerasnya pada waktu menggosok sehingga kertas menjadi tipis. Hal seperti ini akan sedikit menyulitkan pada saat memotong dengan menggunakan gunting.

Objek gambar yang diwarnai dengan media basah akan lebih sulit memotongnya. Maka harus ditunggu sampai gambar tersebut

kering benar, karena kertas yang lembek akan gampang sobek bila digunting.¹⁵

4. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Metode demonstrasi dapat juga dikatakan sebagai suatu metode untuk memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan-gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses sebuah peristiwa atau kejadian.

Metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang guru, orang luar atau manusia sumber yang disengaja diminta atau anak menunjukkan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan (wakil dari benda asli), atau suatu proses, misalnya bagaimana cara membuat peta timbul, bagaimana cara menggunakan kamera dengan hasil yang baik, dan sebagainya.¹⁶

Pada penelitian ini metode demonstrasi digunakan untuk memberi contoh pada peserta didik cara menggunting yang benar. Setelah guru melakukan demonstrasi peserta didik diminta untuk mempraktekkan cara menggunting yang benar seperti yang

¹⁵Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), Modul 7 hlm. 5

¹⁶Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Modul 9 hlm. 3

dicontohkan guru. Peserta didik melakukan praktek menggunting dengan menggunting gambar – gambar yang sederhana, misal : garis, persegi, lingkaran, dan sebagainya.

b. Manfaat dan Tujuan Metode Demonstrasi

1. Manfaat Metode Demonstrasi

Manfaat metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian anak dapat lebih dipusatkan.
- b. Proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak.

Metode demonstrasi memiliki 2 fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak.
- b. Membantu meningkatkan daya pikir anak usia dini terutama daya pikir anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan mengingatnya.

2. Tujuan Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang diharapkan dengan lebih baik. Tujuan metode demonstrasi adalah peniruan terhadap model yang dapat dilakukan. Agar anak dapat meniru contoh perbuatan

yang didemonstrasikan guru. Beberapa hal yang harus diperhatikan guru yaitu:

- a. Suatu yang ditunjukkan dan dilakukan guru harus dapat diamati secara jelas oleh anak.
- b. Penjelasan guru harus dapat didengar dengan jelas.
- c. Demonstrasi harus diikuti dengan kegiatan anak untuk menirukan apa yang telah ditunjukkan dan dilakukan guru.

c. Beberapa Tema Sarana Metode Demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi disertai dengan penjelasan sering digunakan untuk materi tentang cara membuat bentuk, bangunan, dan cara menggunakan alat. Oleh karena itu, alternatif tema yang cocok menggunakan metode demonstrasi untuk anak usia dini misalnya dalam tema binatang dalam kegiatan membentuk binatang dengan keterampilan menggunting binatang (sederhana).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

1. Kelebihan Metode Demonstrasi antara lain adalah
 - a. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda/peristiwa.
 - b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.

- c. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh kongkrit, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
 - d. Perhatian anak dapat lebih dipusatkan.
 - e. Anak dapat ikut serta aktif apabila demonstrasi langsung dilanjutkan dengan eksperimen.
 - f. Mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya anak hendak mencoba sendiri.
 - g. Beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas.
2. Kekurangan Metode Demonstrasi antara lain adalah
- a. Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda/peristiwa yang akan dipertunjukkan karena jumlah anak yang banyak dalam satu kelas atau alat yang terlalu kecil sehingga metode demonstrasi hanya efektif untuk sistem kelompok dan kurang efektif apabila menggunakan sistem klasikal.
 - b. Tidak semua benda/peristiwa dapat didemonstrasikan.
 - c. Sukar dimengerti apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.
 - d. Apabila tidak dilanjutkan dengan eksperimen ada kemungkinan anak menjadi lupa, dan materi belajar tidak

akan bermakna karena tidak menjadikan pengalaman belajar bagi anak.

e. Rancangan Kegiatan Demonstrasi

Secara umum, persiapan yang perlu dilakukan guru dalam merancang kegiatan demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan dan tema kegiatan demonstrasi.
2. Menetapkan bentuk demonstrasi yang dipilih.
3. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan.
4. Menetapkan langkah kegiatan demonstrasi.
5. Menetapkan penilaian kegiatan demonstrasi.¹⁷

Langkah-langkah metode demonstrasi

1. Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan kegiatan pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), gunting, sesuai dengan keterampilan menggunting dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi .
3. Guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan oleh guru untuk endemonstrasikan keterampilan menggunting berupa hasil beberapa guntingan yang sudah jadi yang bisa dilihat oleh peserta didik agar peserta didik dapat menirukan contoh yang dilakukan guru. Misalnya dalam kegiatan menggunting.

¹⁷Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Modul 9 hlm. 5-9

4. Guru melakukan pengamatan.
5. Guru melakukan penilaian.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan metode demonstrasi kemampuan motorik halus keterampilan menggunting pada pesertadidik kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*Learning Culture*) dikalangan para guru.

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi

ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial.¹⁸

a. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 yang terdiri dari 27 peserta didik. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil belajar.

b. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian didalam kelas menggunakan lembar observasi.

2. Analisis Data Hasil Observasi

Analisis data dari hasil penelitian dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemeliharaan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan – catatan tertulis dari lapangan. Tahap

¹⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 41-42

ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Pernyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang). Namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Bidang pengembangan keterampilan¹⁹

Kegiatan : Menggunting

Metode : Demonstrasi

Teknik : Menjelaskan, memperagakan, melakukan.

Kelas : A

Guru : Eni Kusmiyati E.K

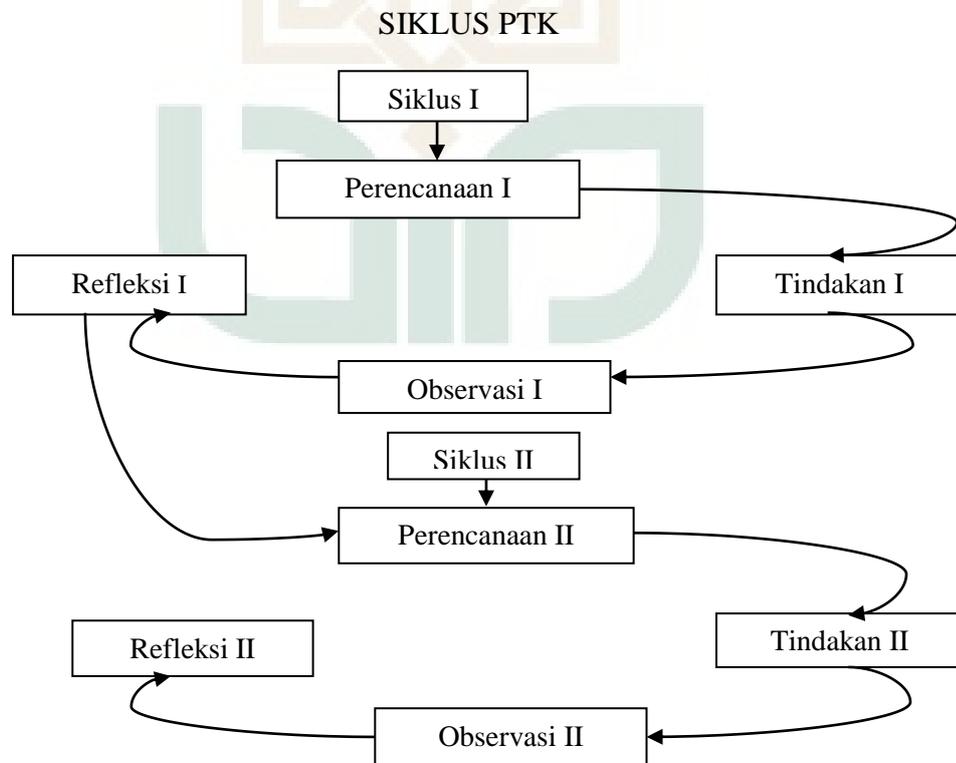
¹⁹Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Modul 11 hlm. 48

No	Kemampuan Anak	Baik	Cukup	Kurang
1.	Anak memperhatikan penjelasan dan langkah-langkah guru			
2.	Anak dapat mengikuti kegiatan menggunting setiap tahap dengan melihat contoh			
3.	Anak dapat melakukan keterampilan menggunting dengan rapi			
4.	Anak dapat menghasilkan bentuk guntingan sesuai dengan bentuk yang diharapkan			

3. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 4 komponen yaitu *Planning* (Perencanaan), *Acting* (Tindakan), *Observing* (Observasi), dan *Reflecting* (Refleksi).



Model siklus Penelitian Tindakan kelas menurut Kemmis & Taggart

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi dikelas pada saat kegiatan menggunting dikelompok A. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan kegiatan keterampilan menggunting dengan metode demonstrasi.

Adapun penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.
2. Guru memberikan contoh kepada peserta didik tentang kegiatan keterampilan menggunting.
3. Guru memberikan bimbingan pada peserta didik dalam kegiatan keterampilan menggunting.
4. Guru melakukan pengamatan pada peserta didik dalam kegiatan keterampilan menggunting.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengukur keberhasilan penelitian.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari perencanaan dan tindakan serta observasi akan diperoleh informasi atau kesimpulan sementara pada pelaksanaan siklus I, untuk dijadikan dasar perencanaan siklus II.

2. Siklus II

Pada tahap ini dipersiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang telah diadakan perbaikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada peserta didik baik secara individu atau kelompok. Pada siklus II ini diharapkan peserta

didik termotivasi untuk lebih aktif dan bersemangat dari pada siklus I. Pengamatan yang dilaksanakan pada saat observasi pada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Pada siklus II ini dapat dilihat hasil peningkatan pada kemampuan keterampilan menggunting pada peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau Metode Penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang di pakai adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan untuk melakukan penilaian pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Catatan diperoleh dari apa yang dilihat, dialami, didengar, dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan peserta didik kelompok A dengan cara menanyakan hal-hal yang belum dimengerti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode demonstrasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah photo pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi.²⁰

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.²¹

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat empat bab yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

²⁰ Pedoman Penulisan Skripsi, Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI / Guru PAI pada Sekolah melalui *Dual Mode System*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 92

²¹ Pedoman Penulisan Skripsi, Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI / Guru PAI pada Sekolah melalui *Dual Mode System*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 94

2. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
3. Bab II membahas tentang gambaran umum BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.
4. Bab III berisi tentang proses kegiatan pembelajaran keterampilan menggunting di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran di BA Aisyiyah Salam 1 Salam dengan menggunakan metode demonstrasi, pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap peserta didik.
5. Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, sarana dan kata penutup.
6. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode keterampilan menggunting dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus di BA Aisyiyah Salam 1 Salam dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 3 Maret 2014, siklus II terlaksana pada tanggal 10 Maret 2014. Secara keseluruhan, pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi setiap siklusnya. Terjadi perubahan pada peserta didik secara bertahap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Peningkatan keterampilan motorik halus melalui keterampilan menggunting sudah baik.

Peningkatan keterampilan motorik halus peserta didik terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, mengerjakan tugas dari guru dan perasaan senang terhadap materi pembelajaran.

Peningkatan keterampilan motorik halus anak dapat dilihat dari hasil observasi pada pra tindakan awal dari 13 peserta didik yang sudah mampu mengerjakan motorik halus berjumlah 38% peserta didik, pada siklus I keterampilan motorik halus peserta didik menjadi 53,8% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,6%. Dengan

demikian secara keseluruhan keaktifan peserta didik mengalami peningkatan 31%. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang akhirnya menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan keterampilan motorik halus peserta didik, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan motorik halus peserta didik sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menggunakan keterampilan menggunting dengan metode demonstrasi sebagai salah I alternative metode pembelajaran untuk mendorong keaktifan peserta didik dalam belajar yang nanatinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan meningkatkan pembelajaran serta dapat menjadikan pembelajaran peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar sejak dini untuk melanjutkan pembelajaran yang lebih tinggi sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, “*Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini di TK IT / Play Group Pesantren Internasional Genius Kids Krapyak Sewon Bantul*”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Amanah, Amamul, “*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini. Study Terhadap Pembelajaran di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 <http://www.google.com>. di akses pada 08 Februari 2014 pukul 10 : 12 WIB
- Gunarti, Winda, dkk., *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengemban Profesi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Pamadhi, Hajar & Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009
- Rasyid, Harun, dkk., *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gama Media, 2012
- Setiawati, Titin, “*Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kreatif Puzzle di BA Aisyiyah Mranggan 01 Srumbung kelompok B Tahun Ajaran 2011 / 2012*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Tohaputra, Ahmad, “*Al – Qur’an dan Terjemahannya Departemen Agama RI*”, Semarang : CV. Asy Syifa’, 1999
- Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang dilakukan guru dan peserta didik.

A. Guru Kelas A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam

1. Bagaimana pembelajaran dalam pengembangan materi pada peserta didik kelas A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam?
2. Apa saja yang digunakan dalam pengembangan kemampuan motorik halus peserta didik?
3. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik?
4. Sarana dan prasarana apa saja yang menunjang dalam proses pengembangan motorik halus peserta didik?
5. Bagaimana tanggapan guru tentang digunakannya keterampilan menggunting dalam pengembangan motorik halus peserta didik?
6. Apakah dengan menggunakan keterampilan menggunting dapat mengembangkan kemampuan motorik halus peserta didik?

B. Peserta Didik

1. Bagaimana belajar dengan keterampilan menggunting?
2. Apa kamu mau mengerjakan tugas yang sudah diberikan?
3. Lebih senang mana dengan kegiatan sebelumnya?
4. Apa yang kamu senangi dalam menggunakan keterampilan menggunting?

SUBJEK PENELITIAN

1. Ahmad Fauzi
2. Alvi Nurmasani
3. Awalia Fajar Ramadhani
4. Elghaza Rafikanza
5. Enrico Naka Ardiansyah
6. Fathin Shofi Afsal
7. Khafi Yoga Firmansyah
8. Lintang Amrulia
9. Muhammad Ghufron
10. Muhammad Harith Afriza
11. Rahma Fitriani
12. Rizky Wahyu Aryanto
13. Zahra Zumna Aqilla

TEMA : Pekerjaan
 SUB TEMA : Macam-macam Pekerjaan

BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH
SALAM 1
RENCANA KEGIATAN HARIAN
PRA TINDAKAN

HARI/TGL : Senin, 03-02-2014
 SEM/MING : 2/11

KELAS : A

TAHUN PELAJARAN : 2013/ 2014

INDIKATOR	KEGIATAN	ALAT /BAHAN	ALAT PENILAIAN	NILAI			KARAKTER KEBANGSAAN
Nam. 04 Menghafal Asmaul Husna	I. Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris, masuk kelas dengan kaki kanan , salam, doa mulai belajar, menghafal do'a harian dan surat pendek, presensi, mengulang pelajaran hari kemarin.	Guru dan peserta didik	Unjuk Kerja				Disiplin
	<ul style="list-style-type: none"> • PL. Melafalkan Asmaul Husna 	Guru dan peserta didik	Komunikatif				Religius

<p>Kog. 15 Mengenal berbagai macam profesi</p> <p>B. 35 Menulis nama panggilan dirinya</p> <p>Sos. 12 Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan</p>	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT. Menyebutkan macam-macam pekerjaan dan alatnya. • PT. Menebalkan dan mencontoh tulisan nama-nama pekerjaan • PT. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru <p>III. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan bekal, bermain bebas 	<p>Peraga Langsung</p> <p>Majalah</p> <p>Majalah</p> <p>Air, sabun, lap, bekal anak</p>	<p>Komunikatif</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Disiplin</p>				<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Kerja Keras</p>
<p>B. 18 Menyanyi beberapa lagu anak-anak</p>	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Menyanyi lagu tukang pos • Evaluasi • Do'a akan pulang, salam 	<p>Guru dan peserta didik</p>	<p>Observasi</p>				<p>Komunikatif</p> <p>Religius</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah BA Aisyiyah Salam 1

Salam, 01 Maret 2014
Guru Kelas A

Siti Bandijah

Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

TEMA : AIR, API, DAN UDARA
 SUB TEMA : Sumber, Warna, Macam
 Air, Angin

BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH
SALAM 1
RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I

HARI/TGL : Senin, 10-03-2014
 SEM/MING : 2/9

KELAS : A

TAHUN PELAJARAN : 2013/ 2014

INDIKATOR	KEGIATAN	ALAT /BAHAN	ALAT PENILAIAN	NILAI			KARAKTER KEBANGSAAN
Nam. 12 Do'a ketika turun hujan FM. 03 Membungkukan badan	II. Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris, masuk kelas dengan kaki kanan , doa mulai belajar, menghafal do'a harian dan surat pendek, presensi, mengulang pelajaran hari kemarin.	Guru dan peserta didik	Unjuk Kerja				Disiplin
	<ul style="list-style-type: none"> • PL. Melafalkan do'a ketika turun hujan 	Guru dan peserta didik	Unjuk Kerja				Religius
	<ul style="list-style-type: none"> • PL. Menirukan memompa sepeda 	Guru dan peserta didik	Unjuk Kerja				Kerja Keras

<p>Kog. 6 Menjelaskan apa yang terjadi jika balon ditiup lalu dilepas</p> <p>FM. 24 Merekat/ menempel</p> <p>FM. 27 Menggunting sesuai bentuk melingkar, zig-zag, dan lain-lain</p> <p>FM. 39 Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran</p>	<p>III. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Bercakap-cakap apa yang terjadi jika balon ditiup lalu dilepaskan PT. mewarnai, menggunting, menempel gambar balon PT. mencontoh tulisan balon <p>IV. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan bekal, bermain bebas 	<p>Balon</p> <p>Pola gambar balon, gunting, lem, kertas, crayon</p> <p>Pensil</p> <p>Air, sabun, serbet, bekal anak</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Observasi</p>				<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Kerja Keras</p>
<p>B. 18 Menyanyi beberapa lagu anak-anak</p>	<p>V. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> PL. Menyanyi lagu balonku Evaluasi Do'a akan pulang, salam 	<p>Guru dan peserta didik</p>	<p>Observasi</p>				<p>Komunikatif</p> <p>Religius</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah BA Aisyiyah Salam 1

Salam, 01 Maret 2014
Guru Kelas A

Siti Bandijah

Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

TEMA : AIR, API, DAN UDARA
 SUB TEMA : Sumber, Warna, Macam
 Air, Angin

BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH
SALAM 1
RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II

HARI/TGL : Senin, 10-03-2014
 SEM/MING : 2/9

KELAS : A
 TAHUN PELAJARAN : 2013/ 2014

INDIKATOR	KEGIATAN	ALAT /BAHAN	ALAT PENILAIAN	NILAI			KARAKTER KEBANGSAAN
Nam. 13. Do'a ketika ada petir B. 18 Menyanyi beberapa lagu anak-anak	I. Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris, masuk kelas dengan kaki kanan , doa mulai belajar, menghafal do'a harian dan surat pendek, presensi, mengulang pelajaran hari kemarin.	Guru dan peserta didik	Unjuk Kerja				Disiplin
	<ul style="list-style-type: none"> • PL. Melafalkan do'a ketika ada petir 	Guru dan peserta didik	Observasi				Religius
	<ul style="list-style-type: none"> • PL. Menyanyi lagu layang-layang 	Guru dan peserta didik	Observasi				Komunikatif

Kog. 40 Membuat coretan/ tulisan yang berbentuk huruf atau kata berdasarkan FM. 27 Menggunting sesuai bentuk melingkar, zig-zag, dan lain-lain	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> • PT. Mencontoh bentuk huruf menjadi kata layang-layang • PT. Menggunting pola begambar layang-layang 	Buku dan pensil	Unjuk Kerja				Kerja Keras
		Pola gambar layang-layang, gunting dan crayon	Hasil Karya				Kerja Keras
	III. Istirahat ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan bekal, bermain bebas 	Air, sabun, serbet, bekal anak	Observasi				
FM. 27 Bertepuk tangan dengan tiga pola	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • PL. Tepuk api • Evaluasi • Do'a akan pulang dan salam 	Guru dan Peserta didik					Komunikatif

Mengetahui
Kepala Sekolah BA Aisyiyah Salam 1

Salam, 08 Maret 2014
Guru kelas A

Siti Bandijah

Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Siklus/ Pertemuan ke : I (Pertama)

Hari/Tanggal : Senin, 03 Maret 2014

Pokok Bahasan : Air, Api dan Udara

Guru Kelas : Siti Munjariyah

Pengamat : Tutik Tri Susanti

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan do'a		
2	Guru membahas materi sebelumnya		
3	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik		
Kegiatan Inti			
4	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat focus pada kegiatan pembelajaran		
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan		
6	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		
7	Tiap peserta didik diberikan kegiatan ketrampilan menggunting		
8	Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas		
9	Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik		
10	Guru berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik		
11	Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang selesai pertama kali		

Kegiatan Penutup			
12	Guru memberi evaluasi		
13	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		



HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Siklus/ Pertemuan ke : II (Kedua)

Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2014

Pokok Bahasan : Air, Api dan Udara

Guru Kelas : Siti Munjariyah

Pengamat : Tutik Tri Susanti

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan do'a		
2	Guru membahas materi sebelumnya		
3	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik		
Kegiatan Inti			
4	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran		
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan		
6	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		
7	Tiap peserta didik diberikan kegiatan ketrampilan menggunting		
8	Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas		
9	Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik		
10	Guru berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik		
11	Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang selesai pertama kali		

Kegiatan Penutup			
12	Guru memberi evaluasi		
13	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		



**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MOTORIK HALUS
KETERAMPILAN MENGGUNTING**

Siklus/Pertemuan ke : I
Hari/Tanggal : Senin, 03 Maret 2014

Tema : Air, Api dan Udara
Guru Kelas : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti
Pengamat : Tutik Tri Susanti
Kegiatan Awal

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Diskripsi
		Ya	Tidak	
1	Guru membahas materi sebelumnya	✓		
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	✓		
Kegiatan Inti				
3	Guru mengorganisasikan siswa kedalam dua kelompok	✓		
4	Guru menyajikan informasi/permasalahan tentang materi pelajaran atau petunjuk pembelajaran yang akan dilakukan	✓		
5	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		✓	
6	Peserta didik melakukan tugas dengan baik		✓	
7	Guru berkeliling kelas untuk membimbing	✓		
8	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan pada guru/teman	✓		
9	Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas		✓	

10	Guru meminta peserta didik yang sudah selesai untuk maju mengumpulkan tugas		✓	
11	Guru memberikan penghargaan pada peserta didik yang mampu menyelesaikan tugas	✓		
12	Guru mengajak peserta didik bercakap-cakap membahas dan menyimpulkan materi pembelajaran	✓		
Kegiatan Akhir				
13	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapat	✓		
14	Guru mengawasi dan mengakhiri kegiatan tepat waktu	✓		
				Observer



**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MOTORIK HALUS
KETERAMPILAN MENGGUNTING**

Siklus / Pertemuan ke : II
 Hari / Tanggal : Senin, 10 Maret 2014

Tema : Air, Api dan Udara
 Guru Kelas : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti
 Pengamat : Tutik Tri Susanti
 Kegiatan Awal

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Diskripsi
		Ya	Tidak	
1	Guru membahas materi sebelumnya	✓		
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	✓		
Kegiatan Inti				
3	Guru mengorganisasikan siswa kedalam dua kelompok	✓		
4	Guru menyajikan informasi/permasalahan tentang materi pelajaran atau petunjuk pembelajaran yang akan dilakukan	✓		
5	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	✓		
6	Peserta didik melakukan tugas dengan baik	✓		
7	Guru berkeliling kelas untuk membimbing	✓		
8	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan pada guru/teman	✓		
9	Peserta didik aktif dan antusias dalam mengerjakan tugas	✓		
10	Guru meminta peserta didik yang sudah selesai untuk maju mengumpulkan tugas	✓		
11	Guru memberikan penghargaan pada peserta didik yang mampu menyelesaikan tugas	✓		

12	Guru mengajak peserta didik bercakap-cakap membahas dan menyimpulkan materi pembelajaran	✓		
Kegiatan Akhir				
13	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapat	✓		
14	Guru mengawali dan mengakhiri kegiatan tepat waktu	✓		
				Observer



Sudut Area Bustanul Athfal Aisyiyah Salam I Salam

Tahun Ajaran 2013 / 2014

No	Sudut/Area	Isi	Keterangan
1	Agama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar Huruf Hijaiyah ➤ Kartu Huruf Hijaiyah ➤ Iqra' ➤ Buku Do'a Harian ➤ Gambar Do'a Harian ➤ Gambar Kalimat Thayibah ➤ Gambar Tempat Ibadah ➤ Gambar Gerakan Sholat ➤ Gambar Gerakan Wudhu 	Baik
2	Sains/IPA	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar Buah Angka ➤ Gambar Pohon Hitung ➤ Gambar Binatang ➤ Biji-Bijian ➤ Puzzle ➤ Air, Gabus, Batu ➤ Magnet 	Baik
3	Memasak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kompor, Ceret, Panci ➤ Nampan ➤ Piring, Sendok, Gelas, Mangkok 	Baik
4	Pasir dan Air	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bak Pasir ➤ Bak Air ➤ Gayung ➤ Botol ➤ Air ➤ Gelas Plastik 	Baik
5	Baca Tulis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar Huruf dan Abjad ➤ Buku Latihan Membaca ➤ Buku Cerita Anak ➤ Buku Tulis ➤ Buku Gambar ➤ Pensil ➤ Kapur ➤ Rautan 	Baik
6	Musik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tape Recorder 	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ CD Gerakan Tari ➤ CD Gerakan Senam 	
7	Balok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Balok Huruf ➤ Balok Angka ➤ Balok Geometri ➤ Manik-Manik ➤ Plastisin ➤ Bombix 	Baik
8	Berhitung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Balok ➤ Gambar Penjumlahan ➤ Buku Berhitung ➤ Lidi 	Baik
9	Seni	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pensil Warna ➤ Crayon ➤ Spidol ➤ Kertas Lipat ➤ Kertas HVS ➤ Kertas Marmer ➤ Kertas Asturo ➤ Kertas Manila ➤ Lem ➤ Pewarna ➤ Korek Api ➤ Double Tipe ➤ Gunting 	Baik
10	Luar Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bowling ➤ Bola ➤ Teklek ➤ Ayunan ➤ Jungkitan ➤ Bola Dunia ➤ Prosotan ➤ Gorong-Gorong 	Baik

REKAPITULASI KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENGGUNTING

SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Siklus I			Hasil Penilaian Siklus II		
		○	✓	Ket	○	✓	Ket
1	Ahmad Fauzi	✓		Belum mampu		✓	Mampu
2	Alvi Nurmasani	✓		Belum mampu		✓	Mampu
3	Awaliya Fajar Ramadani	✓		Belum mampu		✓	Mampu
4	Elghaza Rafi Kanza		✓	Mampu		✓	Mampu
5	Enrico Maka Ardiyansah	✓		Belum mampu	✓		Belum mampu
6	Fatin Shofi Atsal	✓		Belum mampu		✓	Mampu
7	Khafi Yoga Firmansyah		✓	Mampu		✓	Mampu
8	Lintang Amrulia		✓	Mampu		✓	Mampu
9	Muhammad Ghuffron	✓		Belum mampu	✓		Belum mampu
10	Muhammad Harith Afriza		✓	Mampu		✓	Mampu
11	Rahma Firtriyani		✓	Mampu		✓	Mampu
12	Rizky Wahyu Aryanto		✓	Mampu		✓	Mampu
13	Zahra Yumna Aqila		✓	Mampu		✓	Mampu

Keterangan :

○ : Belum mampu

✓ : Mampu

Prosentase perolehan siklus I

Belum mampu : 46,1%

Mampu : 53,8%

Prosentase perolehan Siklus II

Belum mampu : 15,3%

Mampu : 84,6%

Pras Siklus

Belum mampu : 61,5%

Mampu : 38,4%

Perolehan :

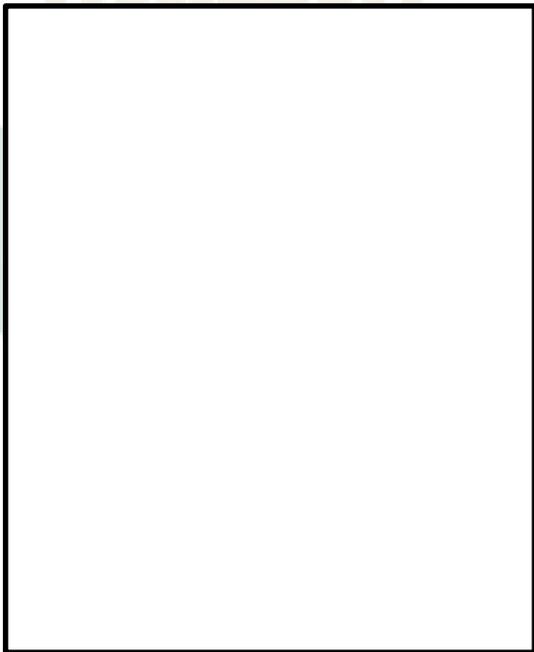
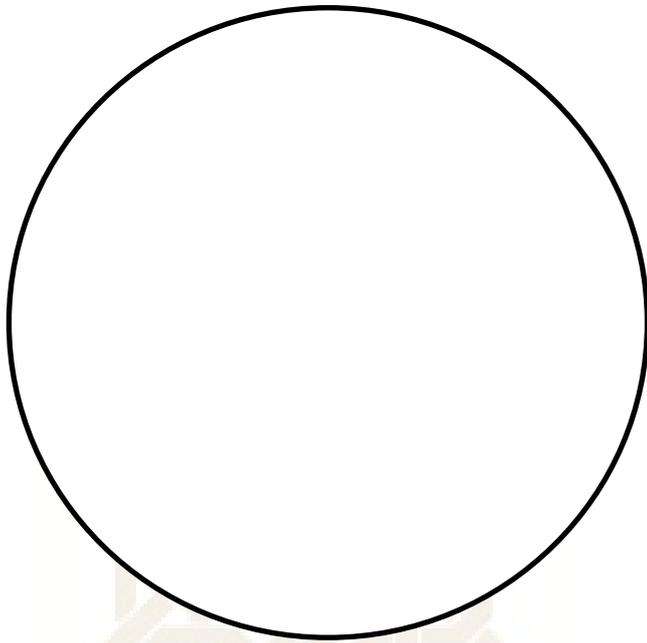
Belum mampu : 2 anak

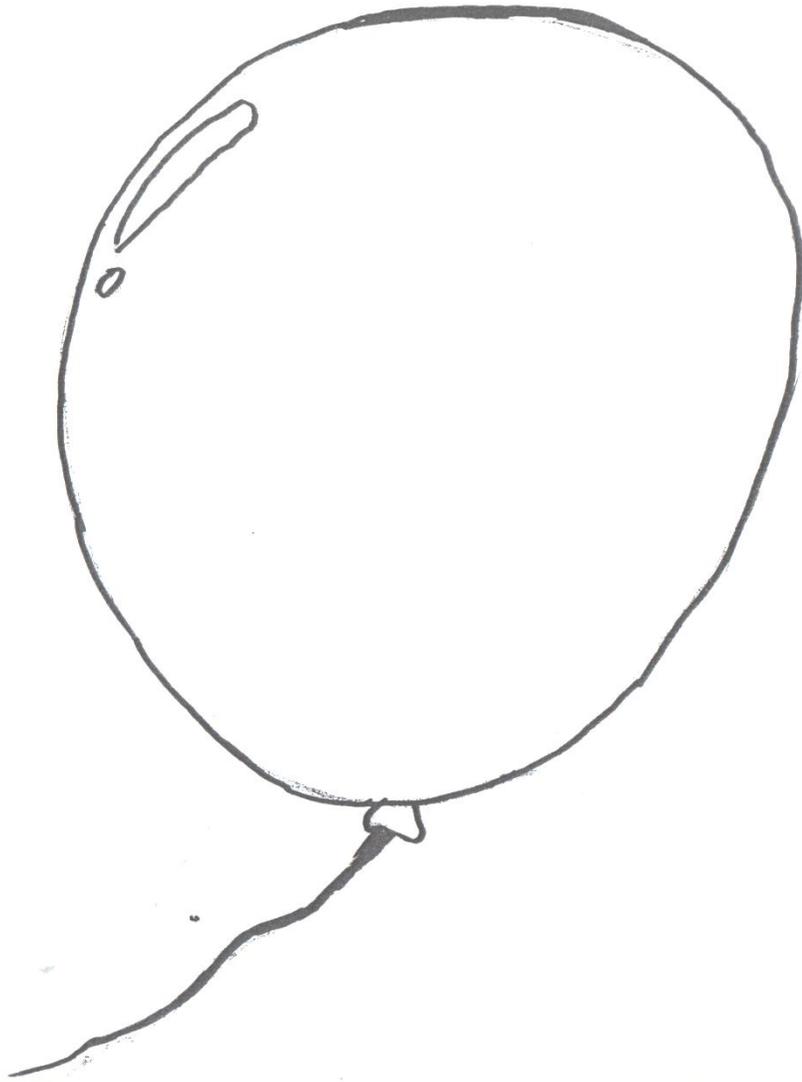
Mampu : 11 anak

Perolehan :

Belum mampu : 8 anak

Mampu : 5 anak







**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti
No Induk : 12485133
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting Dengan Metode Demonstrasi Pada Kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal : Minggu, 23 Februari 2014.

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 197910112009121005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti
NIM : 12485133
Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd.
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting Dengan Metode Demonstrasi Pada Kelompok A Di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014
Fakultas/Program Studi : PGMI

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26-01-2014	I	Pengajuan Judul Skripsi	
2	01-02-2014	II	Konsultasi Proposal Skripsi	
3	23-02-2014	III	Seminar Proposal Skripsi	
4	01-03-2014	IV	Bimbingan Penulisan BAB II, III dan IV	
5	12-04-2014	V	Bimbingan BAB II, III dan IV	
6	19-04-2014	VI	ACC Naskah BAB I, II, III, dan IV untuk munaqosahkan	

Yogyakarta, 19 April 2014

Pembimbing

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005



BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH SALAM 1
KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG

Alamat : Dsn. Jagalan, Desa Salam, Kec. Salam, Kab. Magelang ☒ 56484

SURAT KETERANGAN

No. : 35/D/BA/IV/2014

Assalamu'alaikumWr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah BA Aisyiyah Salam 1 Salam, menerangkan bahwa:

Nama : Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 08 November 1975
Pekerjaan : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Dsn. Jagalan RT 02 RW 05 Ds. Salam
Kec.Salam Kab.Magelang

Orang tersebut diatas benar – benar telah mengadakan penelitian di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang mulai tanggal 03 Maret 2014 sampai dengan tanggal 10 Maret 2014.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar - benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Salam, 01 April 2014

Kepala BA Aisyiyah Salam 1

Siti Bandijah

GAMBAR PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I



GAMBAR PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II

